

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Identifikasi miskonsepsi, diartikan sebagai suatu upaya penyelidikan yang dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui miskonsepsi yang terjadi pada siswa dengan menggunakan peta konsep.
2. Peta konsep ialah hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi (Dahar 1996: 122).
3. Miskonsepsi, berarti penyimpangan atau kesalahan dari konsep yang seharusnya dan berbeda dengan kesepakatan para ahli di bidangnya (Berg dalam Hernawan 2008: 37).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana, 2007: 64). Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat pelaksanaan penelitian.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 19 Bandung semester 1 tahun ajaran 2008/ 2009 yang terdiri dari 40 orang siswa. Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan cara "*purposive sampling*", yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sudjana, 2007: 96). Pertimbangan yang dimaksud, yaitu kelas tersebut selama proses pembiasaan

pembuatan peta konsep dibanding dengan kelas yang lain hasilnya lebih baik. Dengan perkataan lain, kelas tersebut telah bisa membuat peta konsep dengan benar.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini, digunakan instrumen penelitian yang berupa peta konsep acuan dan lembar angket yang dilakukan terhadap siswa sebagai data penunjang. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Peta konsep acuan

Guru membuat peta konsep acuan sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan setelah sebelumnya menentukan konsep-konsep yang penting (*key concept*). Hal ini dilakukan agar ada patokan, konsep-konsep apa saja yang harus termuat dalam peta konsep yang dibuat oleh siswa. Pembuatan peta konsep berdasarkan wacana tentang ekosistem yang disusun berdasarkan standar kompetensi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

2. Lembar angket

Pertanyaan pada angket menguraikan persepsi siswa yang mencakup tentang pembuatan peta konsep. Bentuk instrumen angket yang berupa pertanyaan sebagian merupakan bentuk instrumen tertutup (yang menghendaki satu jawaban Ya/Tidak dari siswa) disertai dengan alasannya. Berdasarkan Kuntjaraningrat (Sugianah, 2005:44) data dari angket akan diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Persentase angket yang didapat melalui perhitungan tersebut dapat dikategorikan sebagaimana terdapat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Angket

Persentase	Kategori
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Identifikasi masalah, analisis jurnal penelitian mengenai miskonsepsi dan beberapa metode untuk mengidentifikasinya, analisis buku, tesis, dan skripsi mengenai miskonsepsi.
- b. Pembuatan proposal penelitian.
- c. Seminar proposal dan perbaikan proposal berdasarkan usulan pada saat seminar.
- b. Pembuatan instrumen penelitian, berupa wacana ekosistem, peta konsep acuannya, dan angket.
- c. Pertimbangan (*judgment*) kepada dosen pembimbing.
- d. Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan subyek penelitian.

- b. Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori, diskusi, dan penugasan.
 - c. Pembuatan peta konsep dan pengisian lembar angket sebagai data penunjang.
 - d. Mengolah data, menghitung jumlah miskonsepsi yang terjadi pada siswa, dan menentukan sub-konsep yang paling banyak dimiskonsepsi siswa.
3. Tahap Penarikan Kesimpulan
 - a. Analisis hasil pengolahan data.
 - b. Menarik kesimpulan.

F. Alur Penelitian

Ketiga tahapan prosedur penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat digambarkan pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 Alur Penelitian